

RINGKASAN

Perancangan Desain Interface Aplikasi Pelaporan Mutu Rekam Medis Unit Rawat Jalan di RS Husada Utama Surabaya, Andre Eka Prasetyo, NIM G41210754, Tahun 2024, D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Mochammad Choirur Roziqin, S.Kom., M.T. (Dosen Pembimbing), dan Gilang Permana, S.ST. (Pembimbing Lapangan)

Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Yang dimana berkas tersebut harus mempunyai nilai mutu yang baik. Berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan dalam pelaksanaan penjagaan mutu berkas rekam medis rawat jalan, pelaporan berkas rekam medis yang belum terisi lengkap dalam pencatatannya masih dilakukan secara manual dengan menggunakan Ms. Excel pelaporan berkas tidak lengkap. Pada proses pencatatan tersebut masih terdapat beberapa kendala, dimana petugas masih harus menginputkan secara manual yang banyak membutuhkan waktu lebih lama untuk digunakan pelaporan, dimana pelaporan harus dilakukan 24x24 jam setelah pasien mendapatkan pelayanan. Dimana dengan begitu, pelaporan ini akan berdampak pada mutu rekam medis rawat jalan, mutu rekam medis tidak mencapai standar minimal yang sudah ditetapkan pada PerMenKes no. 269 tahun 2008, bahwa mutu rekam medis harus mencapai presentase 100%.

Hasil wawancara dengan petugas pelaporan mutu rekam medis rawat jalan menyatakan, bahwa pelaporan secara manual ini menyebabkan kesulitan petugas dalam melakukan pelaporan berkas rawat jalan yang tidak lengkap. Petugas masih harus ke PDS DPJP yang menangani pasien untuk melengkapi berkas, dimana pada proses ini banyak membutuhkan banyak waktu. Untuk mengatasi masalah ini dibutuhkan sistem yang dapat mempercepat proses pelaporan untuk menjaga mutu rekam medis rawat jalan sesuai dengan standar minimal yang sesuai dengan peraturan yang ada.

Perancangan Desain Interface Pelaporan Mutu Rekam Medis Rawat Jalan dalam penelitian ini menggunakan metode *desain thinking* yang mana metode tersebut digunakan oleh peneliti karena metode ini dapat membantu peneliti dalam proses perncangan desain interface yang sesuai dan dibutuhkan oleh petugas pelaporan, sehingga pada akhirnya dapat menghasilkan sistem informasi yang dapat diterima dan memberikan gambaran bagaimana penggunaan sistem tersebut kepada pengguna.

Hasil analisis kebutuhan sistem terdiri dari analisis permasalahan dan kebutuhan pengguna, dari hasil analisis permasalahan yaitu proses pelaporan mutu rekam medis rawat jalan masih dilakukan secara manual dan membutuhkan waktu yang lebih lama. Selain itu, kendala yang memungkinkan pelaporan dilakukan tidak sepenuhnya akurat dikarenakan masih terdapat berkas tidak lengkap yang tidak tertulis di excel. Pada perancangan sistem ini digunakan dua jenis kebutuhan untuk pengguna, yaitu kebutuhan fungsional dan kebutuhan non fungsional. Pada pembuatan flowchart digunakan sebuah software draw.io. Flowchart yang digunakan yaitu flowchart manual dan flowchart sistem. Hasil desain sistem informasi peminjaman dan pengembalian dokumen rekam medis didesain menggunakan Figma. Proses yang ada pada sistem pelaporan mutu rekam medis rawat jalan ini berupa penginputan data, penyajian data, dan pengolahan data pasien rawat jalan yang sudah mendapat pelayanan pada hari pasien berkunjung.

Kelebihan dari sistem ini adalah desain yang dibuat sesuai dengan permintaan pengguna, pada desain dashboard sudah terdapat notifikasi jumlah berkas yang tidak lengkap dan berkas lengkap sesuai dengan hari dibukanya sistem ini. Selain itu, juga ada pop up bahwa ada berkas yang tidak terisi lengkap. Peneliti mengharapkan desain interface ini dapat dibuat referensi bagi pihak instalasi Rekam Medis Rumah Sakit Husada Utama Surabaya agar dapat membangun sistem pelaporan mutu rekam medis rawat jalan dalam bentuk sebuah website dengan database yang sudah terintegrasi.